SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN PURUN DANAU (*Lepironia articulata* Retz. Domin) TERHADAP KOMPOSISI MEDIA TANAM

GROWTH RESPONSE OF PURUN DANAU (*Lepironia articulata* Retz. Domin) ON THE COMPOSITION OF PLANT MEDIA

Siti Angrum Sari
05071181621010

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

RESPON PERTUMBUHAN PURUN DANAU
(*Lepironia articulata* Retz. Domin) TERHADAP KOMPOSISI MEDIA TANAM

GROWTH RESPONSE OF PURUN DANAU
(*Lepironia articulata* Retz. Domin) ON THE COMPOSITION OF PLANT MEDIA

Siti Angrum Sari[1], Rujito Agus Suwignyo[2], Yakup[2]
[1]Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
[2]Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir 30682,
Sumatera Selatan

ABSTRACT

This research was conducted aiming to study plant growth in different growing media. This research was conducted in August to December 2019 in the greenhouse yard of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. This study uses a Completely Randomized Design (CRD) with treatments A1 = peat, A2 = mineral, A3 = compost, A4 = peat + mineral, A5 = peat + compost, and A6 = peat + mineral + compost. Variables observed were include: growth pattern, number of shoots, number of stems, plant height, stem diameter, number of roots, root length, dry rhizome, heavy rhizome, dry root, root canopy ratio, proportion of plants. The results showed that maintenance was not significant to all people at 45 HST, at 90 HST the consultation showed a significant difference in stem diameter.

Keywords: *purun plants, planting media, marsh, peat, compost*

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr
NIP. 196209091985031006

Pembimbing II

Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP.196211211987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi

Dr.Ir. Munandar, M.Agr
NIP. 196012071985031005

RESPON PERTUMBUHAN PURUN DANAU
(*Lepironia articulata* Retz. Domin) TERHADAP KOMPOSISI MEDIA TANAM

GROWTH RESPONSE OF PURUN DANAU
(*Lepironia articulata* Retz. Domin) ON THE COMPOSITION OF PLANT MEDIA

Siti Angrum Sari[1], Rujito Agus Suwignyo[2], Yakup[2]
[1]Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
[2]Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir 30682,
Sumatera Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan tanaman purun danau terhadap komposisi media tanam yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai Desember 2019 di Kebun Percobaan Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan A1 = gambut, A2 = mineral, A3 = kompos, A4 = gambut + mineral, A5 = gambut + kompos, dan A6 = gambut + mineral + kompos. Peubah yang diamati meliputi : pola pertumbuhan, jumlah tunas, jumlah batang, tinggi tanaman, diameter batang, jumlah akar, panjang akar, berat kering batang, berat kering rhizome, berat kering akar, rasio tajuk akar, proporsi tanaman. Penelitian ini menunjukkan hasil perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap semua peubah pada 45 HST, pada 90 HST perlakuan menunjukkan berbeda nyata pada peubah diameter batang.

Kata Kunci : *tanaman purun, media tanam, rawa, gambut, kompos.*

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr
NIP. 196209091985031006

Pembimbing II

Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP.196211211987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi

Dr.Ir. Munandar, M.Agr
NIP. 196012071985031005

SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN PURUN DANAU (*Lepironia articulata Retz. Domin*) TERHADAP KOMPOSISI MEDIA TANAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Siti Angrum Sari
05071181621010

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

LEMBAR PENGESAHAN

RESPON PERTUMBUHAN PURUN DANAU (*Lepironia articulata* Retz. Domin) TERHADAP KOMPOSISI MEDIA TANAM

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Siti Angrum Sari
05071181621010

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr	**Dr. Ir. Yakup, M.S**
NIP. 196209091985031006	**NIP.196211211987031001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Respon Pertumbuhan Purun Danau (*Lepironia articulata Retz. Domin*) terhadap Komposisi Media Tanam" oleh Siti Angrum Sari telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. Ketua (.....)
   NIP. 196209091985031006
2. Dr. Ir. Yakup, M.S Sekretaris (.....)
   NIP. 196211211987031001
3. Dr. Ir. Munandar, M.Agr Anggota (.....)
   NIP. 196012071985031005
4. Dr. Ir. M Umar Harun, M.S Anggota (.....)
   NIP. 196212131988031002

Indralaya, Januari 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Budidaya Pertanian	Koordinator Program Studi Agroekoteknologi
Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M. Si	Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP. 195908201986021001	NIP. 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Angrum Sari

Nim : 05071181621010

Judul : Respon pertumbuhan purun danau (*Lepironia articulata*) terhadap komposisi media tanam.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2020

METERAI TEMPEL 522ABAHF184971944 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(Siti Angrum Sari)

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 11 Mei 1998 di desa Air Enau, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Karidi dan Sri hartati.

Penulis lulus pendidikan Sekolah Dasar Negeri 23 Rambang Dangku Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim pada tahun 2010. Lulus Sekolah Menengah Pertama KUD Pesari Suni Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim pada tahun 2013. Lulus Sekolah Menengah Atas Negeri di SMAN 7 Prabumulih. Penulis diterima sebagai mahasiswa di program studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada bulan Agustus tahun 2016.

Penulis aktif dalam berorganisasi sebagai anggota dari PPSDM di Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) tahun 2016. Anggota departemen PPSDM di LDF BWPI FP Unsri tahun 2016. Anggota departemen Dana Usaha di organisasi kedaerahan Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim (IMMETA) Unsri tahun 2016. Staf departemen Mentoring di LDK NADWAH Unsri tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunannya, saya mengucapkan terimakasih kepada Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. dan Bapak Dr. Ir. Yakup, MS. selaku pembimbing atas arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan untuk dosen penguji Yth. Bapak Dr. Ir. Munandar M.Agr. dan Bapak Dr. Ir. M Umar Harun, M.S. yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan kedua adikku yang telah memberikan doa, dukungan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi, serta teman-teman dan semua pihak yang terlibat dan memberikan dukungan, bantuan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga laporan skripsi ini bermanfaat.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 3
1.3. Hipotesis 3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1. Tanaman Purun 4
2.2. Media tanam 5
2.3. Tanah Gambut 5
2.4. Tanah Mineral 7
2.5. Kompos 7
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN 9
3.1. Tempat dan Waktu 9
3.2. Alat dan Bahan 9
3.3. Metode Penelitian 9
3.4. Analisis Data 9
3.5. Cara Kerja 10
3.5.1. Persiapan Media Tanam 10
3.5.2. Persiapan Bibit 10
3.5.3. Penanaman 10
3.5.4. Pemeliharaan 10
3.5.5. Pengamatan 11
3.6. Peubah yang Diamati 11
3.6.1. Pola Pertumbuhan Tunas 11
3.6.2. Jumlah Tunas 11

3.6.3. Jumlah Batang 11
3.6.4. Tinggi Tanaman 11
3.6.5. Tinggi Tanaman Setiap Minggu 11
3.6.6. Diameter Batang 12
3.6.7. Jumlah Akar 12
3.6.8. Total Panjang Akar 12
3.6.9. Rata-rata Panjang akar 12
3.6.10. Berat Kering 12
3.6.10.1. Rhizome 12
3.6.10.2. Batang 12
3.6.10.3. Akar 13
3.6.11. Rasio Tajuk Akar 13
3.6.12. Proporsi Berat Kering Tanaman 13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1. Hasil 14
4.2. Pembahasan 26
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 31
5.1. Kesimpulan 31
5.2. Saran 31
DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 36

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman terhadap peubah yang diamati..... 14

Tabel 4.2. Hasil Uji BNJ perbandingan setiap perlakuan terhadap peubah diameter batang. 20

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1. Pengaruh media tanam terhadap pola pertumbuhan anakan tanaman purun pada 45 HST 15

Gambar 4.2. Pengaruh media tanam terhadap pola pertumbuhan anakan tanaman purun pada 90 HST 15

Gambar 4.3. Pengaruh media tanam terhadap tinggi tanaman purun selama periode tanam..... 16

Gambar 4.4. Pengaruh media tanam terhadap jumlah tunas tanaman selama periode tanam..... 16

Gambar 4.5. Pengaruh media tanam terhadap jumlah batang tanaman purun selama periode tanam..... 17

Gambar 4.6. Pengaruh media tanam terhadap tinggi tanaman turun selama periode tanam..... 17

Gambar 4.7. Pengaruh media tanam terhadap diameter batang tanaman purun selama periode tanam..... 18

Gambar 4.8. Pengaruh media tanam terhadap jumlah akar tanaman purun pada 45 HST 19

Gambar 4.9. Pengaruh media tanam terhadap panjang akar tanaman purun pada 45 HST 19

Gambar 4.10. Pengaruh media tanam terhadap berat kering batang tanaman purun selama periode tanam 20

Gambar 4.11 Pengaruh media tanam terhadap berat kering rhizome tanaman purun selama periode tanam 20

Gambar 4.12. Pengaruh media tanam terhadap berat kering akar tanaman purun selama periode tanam..... 21

Gambar 4.13. Pengaruh media tanam terhadap rasio tajuk akar tanaman purun selama periode tanam 21

Gambar 4.14. Pengaruh media tanam terhadap proporsi berat kering tanaman purun pada 45 HST..... 22

Gambar 4.15. Pengaruh media tanam terhadap proporsi berat kering tanaman purun pada 90 HST..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Persiapan Media Tanam 36

Lampiran 2. Persiapan Bibit..... 37

Lampiran 3. Penanaman..... 37

Lampiran 4. Pemeliharaan 38

Lampiran 5. Pengamatan..... 38

Lampiran 6. Pola Pertumbuhan Anakan 39

Lampiran 7. Lampiran Data 41

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alam banyak menyediakan berbagai macam energi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Indonesia sendiri merupakan negeri yang kaya akan sumber daya alam baik flora maupun fauna. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara kaya budaya yang berasal dari beragam adat-istiadat dan suku bangsa, sehingga dapat melahirkan berbagai macam seni dan kerajinan. Anyaman merupakan salah satu budaya yang ada di Indonesia yang sudah ada dari nenek moyang dahulu. Kerajinan adalah hasil budaya Indonesia yang telah ada sejak zaman nenek moyang. Pada awalnya kerajinan timbul dari dorongan manusia itu sendiri, dengan membuat alat-alat kebutuhan sehari-hari seperti alat berburu, pakaian, dan alat rumah tangga (Mulyana, 2017). Tanaman yang memiliki potensi untuk dijadikan anyaman adalah Tanaman Purun (*Lepironia articulata*) (Angraini, 2013).

Tanaman ini termasuk dalam famili Cyperaceae atau golongan teki. Tanaman purun mempunyai bunga yang terletak di bagian ujung batang. Batangnya berbentuk bulat silindris atau persegi tumpul dan berdiameter 2-3 mm, tinggi dapat mencapai 150 cm, tidak bercabang, dan berwarna hijau. Purun mempunyai akar rimpang yang berdiri vertikal atau miring, akar purun rapat dengan batang dan pada saat rimpang berumur 6-8 minggu rimpang akan membentuk anakan baru. Daun purun berbentuk buluh yang menyelubungi pangkal batang. (Van Steenis, 1988). Tanaman purun dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk kerajinan tangan. Produk yang dihasilkan yaitu seperti tas, tikar, topi, wadah beras, wadah nasi, dan masih banyak yang lainnya yang dibuat dengan cara dianyam bisa menggunakan tanaman purun ini. Beragam bentuk dan warna yang bervariasi dapat dikreasikan sehingga anyaman tersebut dapat juga dijadikan oleh-oleh atau cendra mata bagi wisatawan yang berkunjung karena dominan parawisata menyukai cendra mata yang berbahan alami atau organik dari tumbuhan (Pangaribuan, 2017). Pertumbuhan tanaman purun dapat di daerah

tropis, sehingga tanaman ini menjadi salah satu tanaman yang unik karena kekuatannya terhadap daya tarik dan kerapuhannya. Tanaman purun ini tidak akan rapuh dan busuk meskipun sudah diolah dan mengalami perubahan musim, seperti panas, hujan, terkena air dan terpanggang matahari. Jika tanaman purun yang kering terkena air hujan dan menjadi basah maka aroma harum dari tanaman ini akan terasa (Pangaribuan, 2017).

Purun banyak dijumpai di daerah rawa yang bertanah masam. Tanaman ini dapat dikatakan bersifat spesifik lahan masam, karena sifatnya yang tahan terhadap kemasaman tinggi antara pH 2,5 - 3,5 (Noor, 2004). Oleh sebab itu, tumbuhan ini dapat dijadikan vegetasi indikator untuk tanah masam (Wianto, *et. al.*, 2011). Selain di lahan rawa, purun ini juga dapat tumbuh dilahan gambut. Tumbuhan ini tumbuh subur di gambut yang basah daripada gambut yang kering (Wildayana, *et. al.*, 2017). Dapat kita ketahui juga bahwa di Sumatera Selatan sendiri sangat banyak sekali lahan rawa. Menurut Ratmini (2014) Di Sumatera Selatan luas lahan lebak mencapai 2,98 juta ha, sekitar 117.000 ha yang berpotensi untuk sawah. Dari luasan tersebut yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi seluas 368.690 ha, yang terdiri dari 70.908 ha lebak dangkal; 129.103 ha lebak tengahan dan 168,679 ha lebak dalam.

Menurut Adhi (2018) Purun tergolong dalam family Cyperaceae. Purun mempunyai nama lain di berbagai negara salah satunya yaitu *waterchestnut* (Inggris), *matai* dan *biqi* (Canton), dan *haeo* (Thailand). Manfaat lain dari tanaman purun adalah dapat digunakan sebagai biofilter karena dapat memperbaiki kualitas air dan mampu menyerap unsur beracun seperti besi, sulfur, timbal, dan merkuri (Thamrin, 2012) Purun tikus dapat menjadi tempat berlindung musuh alami, seperti parasitoid dan predator, serta dapat menjaga tanaman para petani dari serangan hama serangga, batang purun juga dapat dijadikan pakan ternak. (Sunardi dan Istikowati, 2012). Purun tikus merupakan tanaman yang menyukai air dan dapat tumbuh subur pada kondisi genangan air.

Tanaman purun dapat tumbuh di berbagai media tanam dan salah satunya yaitu tanah. Tanah memiliki porositas dan aerasi yang rendah namun memiliki kemampuan dalam menahan dan menyerap air yang tinggi sehingga dapat dijadikan media tanam (Febriani, 2016). Berbagai bahan media tanam yang

digunakan harus bahan yang dapat mendukung dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman sehingga produktivitasnya dapat tinggi dan lebih baik. Dalam budidaya juga harus memperhatikan nutrisi bagi tanaman, salah satunya yaitu pemberian pupuk organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah (Musnawar, 2009). Salah satu jenis pupuk organik yang dapat digunakan untuk pertumbuhan tanaman yaitu pupuk kompos (Hastuti *et al.*, 2017). Kompos dapat memperbaiki sifat fisik, biologi dan kimia tanah. Pemberian pupuk organik pada tanah berpasir dapat menyebabkan daya ikat tanah meningkat. Selain itu juga sifat biologi tanah dapat diperbaiki dengan meningkatnya aktivitas jasad renik (Musnamar, 2003).

Pertumbuhan tanaman purun (*Lepironia articulata*) tidak terlepas dari jenis media tanam yang berperan didalamnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jenis media tanam seperti apa yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman purun.

1.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan tanaman purun (*Lepironia articulata*) pada komposisi jenis media tanam yang berbeda.

1.2. Hipotesis

Diduga komposisi jenis media tanam mempengaruhi pertumbuhan tanaman purun danau.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, R. K. 2018. Purun Tikus, Gulma yang Bermanfaat. *Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang*, Hal 1–5.

Agus, F. dan I.G. M. Subiksa. 2008. Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre(ICRAF), Bogor, Indonesia.

Amrin. 2017. Sifat Fisik Tanah Mineral dan Gambut di Areal Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Morowali Utara. *E-J. Agrotekbis* 5 (6) : 646 – 652.

Angraini, S. 2013. Proses, Motif, dan Jenis Produk Kerajinan Tas Anyaman Purun Di Sinar Purun Pedamaran Sumatera Selatan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan. Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Yogyakarta.

Arsyad. 2006. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press Institut Pertanian Bogor: Bogor.

Astuti P., Sampoerna, dan Ardian. 2015. Uji Beberapa Konsentrasi Pupuk Cair *Azolla pinnata* pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*.) di Pembibitan Awal. *JOM Faperta*. 2 (1).

Badan Litbang Pertanian, 2011. Purun Tikus Berpotensi Perbaiki Kualitas Air Di Rawa Pasang Surut. Edisi 6-12 April 2011 No.3400 Tahun XLI.

BBPPSDLP (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian). 2011. Peta Lahan Gambut Indonesia. Skala 1: 250.000. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

BSN [Badan Standarisasi Nasional]. 2004. *Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik*. SNI 19-7030-2004.

Ekawandani, N., dan A. A. Kusuma. 2018. Pengomposan Sampah Organik (Kubis dan Kulit Pisang) Dengan Menggunakan EM4. *TEDC*. 12 (1).

Elpawati, Stephani D. D., dan Dasumiati. 2015**.** Optimalisasi PenggunaaPupuk Kompos Dengan Penambahan *Effective Microorganism* 10 (EM_{10}) Pada Produktivitas Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Al-Kauniyah Jurnal Biologi*. 8 (2).

Febriani W. 2016. Penggunaan Berbagai Media Tanam dan Ektomikoriza Untuk Meningkatkan Kolonisasi dan Pertumbuhan *Shorea*

javanica.Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

FloraBase. 2013. *Eleocharis dulcis* (Burm.f.) Henschel. Department of Environment and Conservation, Western Australian Herbarium.

Habibi, L. 2008. Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Rumah Tangga. Bandung : Penerbit Titian Ilmu.

Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo : Jakarta.

Hastuti P. Budi, E. Rahayu dan M. A. Pratama. 2017. Pemanfaatan Kompos Sampah Kota Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Sendok di Tanah Regosol. *AGROISTA Jurnal Agroteknologi*, 2017. 01 (2): 155-162.

Mulyana E., E. Rosana dan D. Paramita. 2017. Analisis Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun Di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Prosiding Seminar Nasional 2017 Fakultas Pertanian UMJ.

Musnamar. 2003. Pupuk Organik: Cair & Padat, Pembuatan, Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Muthahara E., M. Baskara dan N. Herlina. 2018. Pengaruh Jenis dan Volume Media Tanam Pada Pertumbuhan Tanaman Markisa (*Passiflora edulis* Sims.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6 (1) : 101-108.

Noor, M. 2004. *Lahan Rawa Sifat dan Pengelolaan Tanah Bermasalah Sulfat Masam*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Nurhayati. 2011. Pengaruh Amelioran terhadap Efektivitas dan Infektivitas Mikroba Pada Tanah Gambut dengan Kedelai Sebagai Tanaman Indkator. *J. Floratek* 6 : 124 - 139.

Pangaribuan W. dan Robert S. 2017. Upaya Peningkatan Pendapatan Wanita Pengrajin Purun (*Eleocharis dulcis*) Di Kecamatan Perbaungan.Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 23 (2) : 309-314.

Prasetyo, E. I. Sukardjo dan H. Pujiwati. 2009. Produktivitas Lahandan nkl Pada Tumpangsari Jarak Pagar dengan Tanaman Pangan. Jurnal Akta Agrosia 12 : 15 - 55.

Ratmini, S. dan Herwenita. 2014. Peningkatan Pendapatan Petani Padi Melalui Pendekatan PTT Di Lahan Lebak Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*.16 (1) : 45-52.

Rahmawati, V., Sumarsono dan W. Slamet. 2013. Nisbah Daun Batang, Nisbah Tajuk Akar dan Kadar Serat Kasar Alfaalfa (*Medicago sativa*) Pada

Pemupukan Nitrogen dan Tinggi Defoliasi Berbeda. *Animal Agricultural Journal*. 2 (1) : 1- 8.

Refliaty dan E. J. Marpaung. 2010. *Kemantapan Agregat Ultisol pada Beberapa Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng*. J. Hidrolitan, Volume 1, Nomor 2: Hal, 35-42, 2010.

Roni, Ni Gusti Ketut. 2015. Tanah Sebagai Media Tumbuh. *Bahan Ajar*. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana.

Setyotini, D. R., & Saraswati, dan Anwar, E. K. 2006. Kompos. *Jurnal Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. 2(3), 11-40.

Shofiyah R.A., Titiek W, dan Bambang H.I. 2017. Pengaruh Berbagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Sirih Merah (*Piper crocatum, Ruiz dan pav*.). *Naskah Publikasi*. Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sitompul dan B. Guritno. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Subagyo, H. 2006. Lahan Rawa Pasang Surut. Hal 23-98. Dalam. Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. (Eds.). Didi Ardi S., Undang Kurnia, Mamat H.S., Wiwik Hartatik, dan Diah Setyorini. Bogor. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Sunardi dan Istikowati, T.W., 2012. Analisis Kandungan Kimia Dan Sifat Serat Tanaman Purun Tikus (*Eleocharis Dulcis*) Asal Kalimantan Selatan. *Bioscientiae*. 9 (2) : 15-25.

Syam, A. 2003. Efektivitas Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Produktivitas Padi di Lahan Sawah. *Jurnal Agrivigor* 3 (2), 232–244.

Wetlands International. 2003. Peta luas sebaran lahan gambut dan kandungan karbon di Pulau Sumatera, 1990 – 2002. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Bogor. Indonesia: Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada.

Wetlands International. 2006. Peta-Peta Sebaran Lahan Gambut, Luas dan Kandungan Karbon di Papua (Maps of Peatland Distribution, Area and Carbon Content in Papua, 2000 – 2001). Wetlands International – Indonesia Programme & Wildlife Habitat Canada (WHC).

Wianto T., Ishaq, A. Faisal, dan A. Hamdi. 2011. Rekayasa Tumbuhan Purun Tikus (*Eleocharis Dulcis*) Sebagai Substitusi Bahan Matrik Komposit Pada Pembuatan Papan Partikel. *Jurnal Fisika FLUX*, *8*(2), 154–164.

Wildayana E., D. Adriani., M. E. Armanto, Nursittah, F. Lestari., dan R. Oktavia. 2017. Pendekatan Bottom-Up Pengembangan Kerajinan Purun di

Kawasan Lahan Gambut. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2017, Palembang 19-21 Oktober 2017.*

Thamrin, M. dan S. Asikin. 2012. Manfaat purun tikus (*Eleocharis dulcis*) Pada Ekosistem Sawah Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, *31*(1), 35–42.

Van Steenis, C.G.G.J. 1988. Flora. Pradnya Paramita. Jakarta. 128-130.